

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Hotel Bumi Surabaya merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang perhotelan. Hotel Bumi Surabaya tidak hanya menyediakan jasa penginapan, tetapi juga terdapat fasilitas lain seperti restoran, tempat olahraga, *laundry*, tempat pertemuan dan lain-lain. Untuk memenuhi kebutuhan atas semua fasilitas yang disediakan maka diperlukan sebuah fungsi pembelian. Fungsi pembelian merupakan salah satu fungsi dasar pada sebuah perusahaan agar perusahaan dapat beroperasi dengan baik. Sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal pada siklus pembelian Hotel Bumi Surabaya sudah dirancang dengan sangat baik. Hal ini terbukti dengan adanya lima komponen COSO dalam pengendalian internal dan adanya unsur yang harus dipenuhi dalam sistem informasi akuntansi yaitu; kelengkapan dokumen, pemisahan tugas, *job description*, klasifikasi, validasi, otorisasi, kelengkapan, penilaian, tepat waktu dan proses *posting* dan pengikhtisaran dalam siklus pembelian pada Hotel Bumi Surabaya serta digunakannya praktek pembelian yang sehat. Sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal pada siklus pembelian Hotel Bumi Surabaya sebenarnya sudah baik, tetapi dalam implementasinya masih kurang efektif. Hal ini dapat dilihat dari initiator yang memesan barang sendiri dan tidak mengikuti kebijakan yang berlaku sehingga berdampak menimbulkan risiko bagi

perusahaan maupun bagi pemasok. Karena itu sebuah sistem yang telah dirancang dengan baik perlu terus dilakukan pengawasan agar dalam pelaksanaannya sebuah sistem dapat mencapai sasarannya.

5.2. Keterbatasan

Dalam menulis laporan ini pemegang memiliki keterbatasan dalam hal memperoleh data yang berhubungan dengan siklus pembelian. Hal ini terjadi karena adanya kebijakan manajemen Hotel Bumi Surabaya yang membatasi akses beberapa dokumen internal bagi pihak luar. Untuk menutupi keterbatasan tersebut pemegang mencari data dengan cara wawancara dan pengamatan secara langsung selama proses magang berlangsung.

5.3. Saran

Berdasarkan masalah yang timbul dalam siklus pembelian Hotel Bumi Surabaya, berikut beberapa saran untuk meningkatkan efektivitas sistem dan pengendalian internal pada siklus pembelian:

1. Evaluasi Prosedur Pembelian

Penyimpangan prosedur pembelian yang sudah ditetapkan, seperti pembelian secara langsung oleh *initiator* kepada pemasok tanpa melalui bagian *purchasing* karena kebutuhan mendesak dan jika menunggu prosedur pembuatan PO dan pengotorisasiannya membutuhkan waktu yang lama, sehingga terkadang *initiator* memutuskan untuk memesan barang tersebut sendiri. Prosedur pembelian yang dirasa kurang efektif ini perlu dievaluasi secara

berkala. Evaluasi ini dilakukan untuk mendiskusikan bersama kendala, masalah, penyimpangan atau risiko yang dihadapi serta mencari solusi bersama terhadap persoalan tersebut, seperti bagaimana prosedur yang sebaiknya dilakukan jika terdapat kebutuhan mendadak oleh *initiator*, sehingga penyimpangan yang dapat menimbulkan risiko tertentu bagi perusahaan dapat diminimalkan. Kebutuhan mendesak merupakan kejadian yang insidental atau jarang terjadi dalam perusahaan, sehingga mungkin prosedur pembelian yang terlalu panjang untuk pengendalian internalnya dapat sedikit diringkas, misalnya otorisasi yang awalnya dilakukan dua kali, yaitu otorisasi terhadap permintaan pembelian dan PO, menjadi cukup dilakukan sekali. Otorisasi ini dilakukan sesudah PO dibuat oleh pihak-pihak yang berwenang. Selain itu, mungkin diberlakukan kebijakan khusus, jika ada kebutuhan mendesak, harus menjadi prioritas bagi semua bagian dalam departemen pembelian, sehingga waktu untuk menjalankan prosedur pembuatan PO menjadi lebih cepat.

2. Memberikan sosialisasi kepada para *initiator* dan bagian yang berperan dalam siklus pembelian tentang prosedur dan SOP pembelian melalui sebuah rapat atau pertemuan. Hal ini dilakukan agar mereka mengetahui tentang prosedur dan dampak jika hal itu tidak dilakukan dengan efektif.
3. Melakukan evaluasi dan *monitoring* berkala pada siklus pembelian Hotel Bumi Surabaya. hal ini dilakukan untuk melihat pencapaian sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal apakah sudah

mencapai tujuannya dengan efektif. Jika dalam proses evaluasi terdapat hambatan dalam pelaksanaan siklus pembelian dapat segera dilakukan tindak lanjut perbaikan. Dengan dilakukan evaluasi secara berkala diharapkan siklus pembelian pada Hotel Bumi Surabaya dapat berjalan dengan efektif dan mengurangi risiko yang mungkin terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., R. J. Elder, dan M. S. Beasley, 2006, *Auditing dan Jasa Assurance*, Jakarta: Erlangga.
- Dasaratha, Rama, dan Jones, Frederick L., 2008, *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat.
- Gondodiyoto, S., 2003, *Audit Sistem Informasi: Pendekatan Konsep*, Jakarta: PT Media Global Edukasi.
- Hall, James A., 2007, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Ketiga, Jakarta: Salemba Empat.
- Hall, James A., 2009, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Keempat, Jakarta: Salemba Empat.
- Krismiaji, 2002, *Sistem Informasi Akuntansi*, Yogyakarta: Penerbit Unit dan Percetakan AMP YPKN.
- Midjan, L. dan Susanto, A., 2001, *Sistem Informasi Akuntansi 1*, Bandung: Lingga Jaya.
- Mulyadi, 2008, *Sistem Akuntansi*, Edisi ketiga, Cetakan Keempat, Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, Marshall B., dan Paul John Steinbart, 2005, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 9, Jakarta: Salemba Empat.
- Sawyer, Lawrence B., Dittenhofer Mortimer A, dan Scheiner James H, 2005, *Internal Auditing*, Diterjemahkan oleh : Desi Adhariani, Jilid 1, Edisi 5, Jakarta: Salemba Empat.
- Soetopo, Bambang, 2009, *Akuntansi Perhotelan*, Jakarta: Esensi Erlangga Group.

Wilkinson, Joseph W., Michael J. Cerullo, Vasant Raval, Bernard Wong-onWing. 2000. *Accounting Information Systems*. 4th Edition. Canada : John Willey & Sons, Inc.